

SOSIALISASI DAN BIMBINGAN TEKNIS IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA SMA DI SMA NEGRI 9 BANDAR LAMPUNG

Sumiyati¹, Rahmat Kurniawan², Elferida Sormin³, Familia Novita Simanjuntak⁴, Nova Irawati Simatupang⁵, Leony Sanga Lamsari Purba⁶, Nelius Harefa⁷, St Fatimah Azzahra⁸, I Putu Mahendra⁹

^{1,3,4,5,6,7,8} Universitas Kristen Indonesia, Jakarta, Indonesia

^{2,9} Institut Teknologi Sumatera, Lampung, Indonesia

E-mail: sumiyati@uki.ac.id, rahmat.kurniawan@ki.itera.ac.id, elferida.sormin@uki.ac.id, familia.simanjuntak@uki.ac.id, nova.simatupang@uki.ac.id, leony.purba@uki.ac.id, Nelius.harefa@uki.ac.id, fatimah.azzahra@uki.ac.id, i.mahendra@ki.itera.ac.id;

Abstrak

Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) oleh Prodi Pendidikan Kimia kolaborasi dengan Institut Teknologi Sumatera, menysasar masyarakat di daerah Bandar Lampung. Masyarakat yang dimaksud dalam hal ini adalah lingkungan Pendidikan secara khusus Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 9 Bandar Lampung. Adapun kegiatan PkM dengan judul: "Sosialisasi dan Bimbingan Teknis tentang Implementasi Kurikulum Merdeka" akan ditujukan kepada para Guru dan Manajemen Sekolah, sebagai upaya untuk membantu mendorong percepatan pencapaian target sekolah dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka belajar. Kegiatan PkM ini dilaksanakan dengan tujuan memberikan kontribusi keilmuan dari sisi ilmu sains dan teknologi dalam membantu SMA N 9 Bandar Lampung menuju sekolah yang mengimplementasikan kurikulum merdeka bahkan sampai kepada pencapaian menjadi sekolah penggerak. Kegiatan dilakukan dalam bentuk sosialisasi dengan menghadirkan para narasumber yang sudah pakar di bidangnya yang juga merupakan dosen Prodi Pendidikan Kimia, yang selanjutnya dirangkai dengan kegiatan workshop penyusunan kurikulum merdeka yang disesuaikan dengan potensi yang dimiliki oleh SMA N 9 Bandar Lampung. Pelaksanaan kegiatan disambut dengan baik, karena materi yang disampaikan sesuai dengan jenis sekolah dengan jalur "Mandiri Berubah". Sekolah dengan jalur tersebut adalah sekolah dalam hal ini SMA yang baru melaksanakan kurikulum merdeka pada kelas X, dimana masih dalam taraf peralihan dari kurikulum 2013 ke kurikulum merdeka. Materi yang disampaikan mencakup kerangka dasar dan struktur kurikulum SMA, Proyek Peningkatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dan Modul Pembelajaran. Kepala Sekolah dan guru SMA Negeri 9 Bandarlampung mengusulkan adanya pertemuan tindak lanjut. Hasil kegiatan PkM kolaborasi UKI dan ITERA adalah para guru SMA memperoleh penguatan pemahaman terhadap implementasi kurikulum merdeka yang terdiri dari mendesign, merencanakan, melaksanakan, proyek penguatan profil pelajar Pancasila yang dilakukan di dalam kelas, dilingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat sekitar lingkungan sekolah, juga bagaimana melaksanakan pencapaian pembelajaran secara akademis yang terdiri dari penyusunan kurikulum organisasi satuan Pendidikan, menjabarkan capaian pembelajaran, menyusun alur tujuan pembelajaran serta menyusun modul pembelajaran.

Kata Kunci: kurikulum merdeka; profil pelajar pancasila; mandiri berubah; modul pembelajaran

Abstract

Community Service (PkM) by the Chemistry Education Study Program in collaboration with the Sumatra Institute of Technology, targeting communities in the Bandar Lampung area. The community referred to in this case is the educational environment, specifically State High School (SMA) 9 Bandar Lampung. The PkM activities titled "Socialization and Technical Guidance regarding the Implementation of the Independent Curriculum" will be aimed at Teachers and School Management to help accelerate the achievement of school targets in implementing the independent learning curriculum. This PkM activity was carried out to provide scientific contributions in science and technology in helping SMA N 9 Bandar Lampung become a school that implements an independent curriculum and even achieves the achievement of becoming a driving school. The activity was carried out in the form of socialization by presenting resource persons who were experts in their fields who were also lecturers in the Chemistry Education Study Program, which was then combined with workshop activities for preparing an independent curriculum that was adapted to the potential of SMA N 9 Bandar Lampung. The implementation of the activity was well received because the material presented was in accordance with the type of school with the "Independent Change" route. Schools with this route are schools, in this case, high schools that have just implemented the independent curriculum in class X, which are still in the transition stage from the 2013 curriculum to the independent curriculum. The material presented includes the basic framework and structure of the high school curriculum, the Pancasila Student Profile Improvement Project (P5), and Learning Modules. The principal and teachers of SMA Negeri 9 Bandar Lampung proposed a follow-up meeting. The results of the UKI and ITERA collaborative PkM activities are that high school teachers gain a strengthened understanding of the implementation of the independent curriculum, which consists of designing, planning, and implementing projects to strengthen the profile of Pancasila students that are carried out in the classroom, in the school environment and the community around the school environment, as well as how to implement them. Academic learning achievement consists of preparing educational unit organizational curricula, describing learning outcomes, developing a flow of learning objectives, and compiling learning modules.

Keywords: *independent curriculum; Pancasila student profile; independent change; learning module*

PENDAHULUAN

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan tertentu (UU RI No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional; Bab I Ketentuan Umum, pasal 1 ayat 19). Kurikulum bersifat dinamis

disesuaikan dengan perkembangan pembangunan di bidang Pendidikan. Adapun yang diberlakukan pada saat ini di Sekolah Menengah Atas (SMA) adalah Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka.

Kurikulum Merdeka adalah kurikulum dengan pembelajaran intrakurikuler yang beragam dimana konten akan lebih optimal agar peserta didik memiliki waktu cukup untuk

mendalamikONSEP dan menguatkan kompetensi. Guru memiliki keleluasaan untuk memilihberbagai perangkat ajarsehingga pembelajaran dapat disesuaikan dengan kebutuhan belajar dan minat pesrta didik. Proyek untuk menguatkan pencapaianprofil pelajar Pancasila dikembangkan berdasarkan tema tertentu yang ditetapkan oleh Pemerintah.Proyek tersebut tidak ditetapkan untuk mencapai target capaian pembelajaran tertentu sehingga tidak terikat pada konten mata pelajaran.

SMA Negeri 9 Bandar Lampung merupakan salah satu sekolah negeri yang berlokasi di **Jl. Panglima Polem No. 18 Kel. Segala Mider, KEC.Tanjung Karang Barat KOTA.Bandar Lampung PROV.Lampung** KODE POS35152, TELEPON0721 772924, FAX0721 701387,email: sman9bdl@yahoo.co.id. **SMA Negeri (SMAN) 9 Bandar Lampung**, merupakan salah satu Sekolah Menengah Atas Negeri yang ada di Provinsi Lampung, Indonesia. Sama dengan SMA pada umumnya di Indonesia masa pendidikan sekolah di SMAN 9 Bandar Lampung ditempuh dalam waktu tiga tahun pelajaran, mulai dari Kelas X sampai Kelas XII. Namun

pada tahun 2012 mulai dibentuk kelas akselerasi atau **Siswa Cerdas Istimewa (SCI)** yang memungkinkan siswanya untuk lulus setahun lebih awal, yaitu dalam jangka 2 tahun. **SMA Negeri 9 Bandar Lampung** Didirikan pada tahun 1972. Sejak Tahun pelajaran 2014/2015 SMA Negeri 9 Bandar Lampung telah dipercaya oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia melaksanakan Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK) Percobaan Pertama, dan juga dijadikan tempat Uji Kompetensi Guru Provinsi Lampung. Sekolah ini berada di lokasi yang lumayan jauh dari keramaian dengan kondisi bangunan dan lingkungan sekolah yang asri sebagaimana dalam gambar 1 berikut



Gambar 1. Visual Lingkungan SMA N 9 Bandar Lampung

Dalam implementasi kurikulum merdeka di sekolah SMA N 9 Bandar

Lampung, dilaksanakan secara bertahap tergantung pada kesiapan sekolah dalam menyiapkan baik guru maupun sarana pendukung pembelajaran. Pengenalan atau sosialisasi kepada para pemangku di sekolah terutama guru juga dilaksanakan secara bertahap. Menanggapi kondisi tersebut, dan didasarkan pada surat permohonan narasumber dengan judul "Inovasi Pembelajaran Kimia Yang Mendukung Implementasi Kurikulum Merdeka" dan surat pernyataan kesediaan mitra hibah pengabdian kepada masyarakat (PkM) dari Kepala Sekolah SMA Negeri 9 Bandar Lampung, maka diperlukan suatu kegiatan yang dapat meningkatkan kompetensi guru dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka, khususnya pada satuan Pendidikan SMA.

Atas dasar hal tersebut, Dosen dan mahasiswa Prodi Pendidikan Kimia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UKI akan melakukan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat di SMA N 9 Bandar Lampung. Kegiatan PkM tersebut merupakan salah satu pelayanan kepada masyarakat dalam rangka meningkatkan mutu Pendidikan.

Tujuan kegiatan ini adalah secara khusus agar guru-guru di SMA negeri 9 Bandar Lampung dapat melaksanakan implementasi kurikulum merdeka dengan benar. Oleh karena itu akan dilakukan dengan Langkah-langkah sebagai berikut:

1. Memberikan informasi mengenai apa dan mengapa kurikulum merdeka
2. Meningkatkan kompetensi tentang implementasi kurikulum merdeka SMA kepada guru-guru di SMA Negeri 9 Bandar Lampung yang mencakup penyusunan proyek peningkatan profil pelajar Pancasila dan penyusunan modul belajar mata pelajaran.

Manfaat Kegiatan antara lain:

1. Meningkatkan pengetahuan tentang apa dan mengapa kurikulum merdeka
2. Meningkatkan kompetensi tentang implementasi kurikulum merdeka SMA kepada guru-guru di SMA Negeri 9 Bandar Lampung

METODE

Metode pelaksanaan PkM dilakukan dengan pendekatan sosialisasi dan bimbingan teknis tentang implementasi kurikulum merdeka terhadap guru-guru SMA N 9 Bandar Lampung. Sosialisasi dengan menghadirkan narasumber expert di

bidang kurikulum dan selanjutnya dilakukan kegiatan berkelompok dalam penyusunan kurikulum merdeka sesuai dengan potensi yang dimiliki oleh sekolah.

Langkah-langkah pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) antara lain:

1. Berkoordinasi dengan SMA Negeri 9 Bandar Lampung
2. Persetujuan pihak terkait dalam hal ini adalah kepala SMA negeri 9 Bandar Lampung
3. Merancang jadwal dan tempat pelaksanaan PkM
4. Tim menyusun kelompok peserta kegiatan
5. Persiapan alat dan materi
6. Mengadakan evaluasi pada setiap pelaksanaan kegiatan
7. Menyusun laporan kegiatan,

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di SMA N 9 Bandar Lampung adalah membantu sosialisasi dan bimbingan teknis tentang implementasi kurikulum merdeka pada tingkat SMA. Dalam pengembangan kurikulum didasarkan pada kerangka dasar yang ditetapkan oleh pemerintah pusat dengan mengacu pada Pendidikan nasional. Tujuan

Pendidikan nasional mencakup pencapaian profil pelajar Pancasila dan standar kompetensi lulusan yang berupa standar isi, standar proses dan standar penilaian. Selain kerangka kurikulum juga didasarkan pada struktur kurikulum, capaian pembelajaran, prinsi pembelajaran dan assessment. Dalam pelaksanaannya, satuan Pendidikan mengembangkan kurikulum operasional berdasarkan kerangka dan sturuktur kurikulum sesuai dengan karakteristik satuan Pendidikan. Capaian pembelajaran yang dijabarkan menjadi visi dan misi satuan Pendidikan, profil pelajar khas satuan Pendidikan, konteks dan kebijakan local menjadi dasar penyusunan kurikulum nasional disatuan Pendidikan dan perangkat ajar yang dikembangkan secara mandiri.

Adapun muatan kurikulum merdeka terdiri dari pembelajaran intrakurikuler, dimana kegiatan pembelajaran untuk setiap mata pelajaran mengacu pada setiap capaian pembelajaran. Proyek penguatan profil pelajar Pancasila merupakan kegiatan khusus yang ditujukan untuk memperkuat Upaya pencapaian profil pelajar Pancasila yang mengacu pada standar

kompetensi lulusan. Pelaksanaan muatan local dimana satuan Pendidikan dapat menambahkan muatan local yang ditetapkan oleh pemerintah daerah sesuai dengan karakteristik daerah. Satuan Pendidikan dapat menambahkan muatan tambahan sesuai karakteristik satuan Pendidikan secara fleksibel. Secara pengelolaan waktu pelaksanaan proyek dapat dilaksanakan dengan menjumlah alokasi jam pelajaran proyek dari semua mata pelajaran dan jumlah total waktu pelaksanaan masing-masing proyek tidak harus sama. Alokasi waktu untuk setiap penguatan profil pelajar Pancasila tidak harus sama. Satu proyek dapat dilakukan dengan durasi waktu yang lebih Panjang daripada proyek yang lain. Adapun tiga pilihan pelaksanaan muatan local dapat dilakukan antara lain, dengan cara mengintegrasikan kedalam mata pelajaran lain; mengintegrasikan kedalam tema proyek penguatan profil pelajar Pancasila; dan atau mengembangkan mata pelajaran yang berdiri sendiri.

Dalam implementasinya kurikulum merdeka ditujukan kepada dua hal, yaitu capaian pembelajaran yang berupa softskill agar lulusannya

memiliki profil pelajar Pancasila. Disisi lain capaian pembelajaran akademis yang dilaksanakan melalui pembelajaran seluruh mata pelajaran baik secara intrakurikuler, ekstrakurikuler maupun intra-extrakurikuler. Peningkatan profil pelajar Pancasila dilaksanakan berbasis pada Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) yang dilakukan dengan alokasi waktu yang diambil dari 30% alokasi waktu seluruh mata pelajaran. Profil Pelajar Pancasila memiliki tujuh tema, yaitu beriman, bertaqwa kepada TYME dan berakhlak mulia, berkebhinekaan global, bergotong royong, kreatif, bernalar, mandiri. Masing-masing tema memiliki elemen dan sub elemen. Dalam pelaksanaannya masing-masing tema sudah dijadwal secara rapi.

Perangkat ajar kurikulum merdeka dibagi menjadi dua bagian yaitu perangkat pembelajaran mata pelajaran yang terdiri dari telaah capain pembelajaran (CP), alur pembelajaran, modul ajar dan bahan ajar; sedangkan perangkat pembelajaran P5 terdiri dari pemetaan tema/topik/nama proyek/dimensi/elemen/sub elemen dan modul/desain P5. Profil pelajar Pancasila adalah profil lulusan yang bertujuan menunjukkan karakter yang

berpotensi diharapkan, diraih dan menguatkan nilai-nilai luhur Pancasila, peserta didik dan para pemangku kepentingan. Sedangkan tujuan profil pelajar Pancasila adalah menghasilkan pelajar dengan profil (kompetensi) pada bidangnya, menjadikan warga negara Indonesia yang demokratis dan menjadi manusia unggul dan produktif di abad ke-21, menghasilkan lulusan pelajar Indonesia yang dapat berpartisipasi pada pembangunan global yang berkelanjutan serta Tangguh dalam menghadapi tantangan.

SMA Negeri 9 Bandar Lampung adalah termasuk jenis sekolah mandiri berubah. Artinya kurikulum organisasi tingkat satuan Pendidikan disusun berdasarkan pada kurikulum merdeka dengan mengadaptasi hal-hal yang ada di kurikulum 2013. Dengan demikian, kurikulum organisasi satuan Pendidikan yang diacu masih menggunakan prinsip-prinsip dasar dua jenis kurikulum. Dalam pelaksanaannya, pada kelas X sudah didasarkan pada prinsip dasar kurikulum merdeka. Namun, pada kelas XI dan XII masih didasarkan pada kurikulum 2013 dengan semangat kurikulum merdeka. Pada saat diskusi, para guru sudah mengenal kurikulum

merdeka, bahkan sudah dibentuk tim pengembangan proyek penguatan profil pelajar Pancasila yang sudah dilaksanakan Bersama-sama dengan guru mata pelajaran. Wakil kepala sekolah bidang kurikulum termasuk yang sudah memahami apa dan mengapa kurikulum merdeka. Oleh karena itu diskusi dilaksanakan lebih kepada implementasinya di sekolah.

Beberapa guru dengan lances menjawab pertanyaan yang diberikan oleh narasumber dan juga diberikan sebagai reward juara 1,2 dan 3 masing-masing memperoleh hadiah yang berbeda. Pada umumnya, guru-guru di SMA Negeri 9 Bandar Lampung yang hadir dalam acara sosialisasi dan bimbingan teknis implementasi kurikulum merdeka merasa senang ketika bertemu narasumber dari pusat. Selain narasumber yang berasal dari UKI, juga ada narasumber yang berasal dari ITERA. Narasumber dari uki juga mensosialisasikan kepada guru-guru tentang sejarah kurikulum. Pada umumnya, guru berpikiran bahwa setiap ganti menteri ganti kurikulum. Kemudian dijelaskan oleh narasumber bahwa pergantian kurikulum didasarkan pada hasil evaluasi dan monitoring kurikulum yang sedang berlangsung. Guru merasa senang

mendapatkan informasi tersebut, karena pendapat guru sebagai ujung tombak dilapangan dihargai dan diperhitungkan dalam memperbaharui kurikulum selanjutnya. Tidak ada kurikulum yang baru sama sekali, yang ada adalah pembaharuan kurikulum dari yang sebelumnya. Dimana materi kurikulum yang esensial dipertahankan, ditetapkan sebagai kurikulum inti sedangkan materi kurikulum yang dianggap sudah tidak jamannya dikurangi, dan ditambahkan materi kurikulum sebagai wawasan tambahan atau penyesuaian dengan perkembangan jaman. .

Kepala sekolah dan guru-guru SMA Negeri 9 Bandar Lampung menginginkan adanya tindak lanjut kegiatan baik secara offline maupun secara online. Adapun pihak ITERA juga menyambut dengan baik kegiatan ini dan mengatakan bahwa akan merencanakan kegiatan berikutnya Bersama-sama dengan UKI untuk memperluas kepada satuan Pendidikan lainnya di Bandar Lampung. Kami tentunya tim PKM dari UKI juga menyambut baik rencana-rencana kegiatan, namun menyarankan sebaiknya kegiatan dilakukan secara online agar mencakup lebih banyak kepala sekolah

dan guru-guru dari sekolah-sekolah di bandar lampung

SIMPULAN

Demikianlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan di SMA Negeri 9 Bandar Lampung yang memberikan penguatan pemahaman terhadap implementasi kurikulum merdeka yang terdiri dari mendesign, merencanakan, melaksanakan, proyek penguatan profil pelajar Pancasila yang dilakukan di dalam kelas, dilingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat sekitar lingkungan sekolah. Juga bagaimana melaksanakan pencapaian pembelajaran secara akademis yang terdiri dari penyusunan kurikulum organisasi satuan Pendidikan, menjabarkan capaian pembelajaran, Menyusun alur tujuan pembelajaran serta Menyusun modul pembelajaran. Namun demikian, guru-guru SMA Negeri 9 juga menyampaikan bahwa ada training yang diberikan oleh guru-guru dari sekolah penggerak disekitarnya dengan memberikan dokumen-dokumen yang dapat dijadikan sebagai model pembelajaran yang dapat dipakai secara langsung atau diadopsi apabila modul tersebut sesuai dengan ciri khas SMA. Namun model tersebut dapat digunakan secara

tidak langsung atau masih harus disesuaikan atau disebut adaptasi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih kami ucapkan kepada Universitas Kristen Indonesia dan Institut Teknologi Sumatera yang telah memfasilitasi tim pelaksana PkM dalam melaksanakan kegiatan yang sangat diperlukan oleh mitra sasaran dan memberikan dampak yang sangat besar bagi semua pihak. Terimakasih yang sebesar-besarnya juga kepada Pimpinan dan para Guru SMA N 9 Bandar Lampung yang dengan hati terbuka dan tulus membuka diri dan ruang diskusi secara khusus terkait implementasi kurikulum merdeka.

REFERENSI

Foster, B., Reyta, F., Purnama, S., Nadeak, B., & Sormin, E. (2021). Peran Pelatihan Ketahanan Dan Motivasi Bagi Peningkatan Kinerja Guru Honorer Di Kabupaten Bandung Barat. *JURNAL ComunitÃ Servizio*, 3(1), 517-525.

Gustia, H., Novita, F., & Sormin, E. (2019). Penyuluhan tentang karya inovasi dalam pengolahan sampah limbah rumah tangga menjadi pupuk organik di dusun

sukajaya, desa anggadita karawang timur. *JURNAL ComunitÃ Servizio*, 1(1), 62-69.

Harefa, N., Simanjuntak, F. N., Simatupang, N. I., Sumiyati, S., Sormin, E., Purba, L. S. L., & Azzahra, S. F. (2021). Analisis RPP Guru Kimia pada Kegiatan Sosialisasi Pengembangan Kompetensi melalui Pengembangan Ranah Afektif. *Abdimas Singkerru*, 1(1), 66-78.

Harefa, N., Simanjuntak, F. N., Simatupang, N. I., Sumiyati, S., Sormin, E., Purba, L. S. L., & Azzahra, S. F. (2020). Identifikasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Guru Kimia pada Kegiatan Sosialisasi Pengembangan Kompetensi Terintegrasi Pengembangan Ranah Afektif. *Jurnal Comunita Servizio*, 2(1), 235-253.

Kemdikbudristek (2022) Panduan Pengembangan Kurikulum Operasional pada satuan Pendidikan

Kemdikbudristek (2021) Kebijakan Kurikulum Untuk Membantu Pemulihan Pembelajaran

- Kemdikbudristek (2022) Panduan Penguatan Projek Profil Pelajar Pancasila dan Budaya Kerja Keputusan Kepala badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan Momor 028/H/Ku/2021 tentang Capaian Pembelajaran PAUD, SD, SMP, SMA, SDLB, SMPLB, SMALB, pada sekolah penggerak
- Naibaho, L., Sormin, E., Samosir, C. M., Zai, S. W., & Tarigan, S. E. (2023). Kegiatan Belajar dan Bermain Bersama Siswa-Siswi SD Kampung Tugu, Desa Cibeureum, Kecamatan Cugenang. *JURNAL ComunitÃ Servizio*, 5(1), 1256-1268.
- Purba, L. S. L., Simanjuntak, F. N., Sormin, E., Harefa, N., Simatupang, N. I., Sumiyati, S., & Azzahra, S. F. (2022). Efektivitas Pelatihan Pengelolaan Laboratorium dan Workshop Pembelajaran Sains untuk SMP dengan Pendekatan Kearifan Lokal di Kepulauan Mentawai. *JURNAL ComunitÃ Servizio*, 4(2), 1007-1014.
- Sormin, E., Silalahi, M., Widodo, B., & Suwarno, S. (2019). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengolahan Sampah Organik Di Desa Tempursari Kecamatan Tempursari, Kabupaten Lumajang, Jawa Timur. *Jurnal Comunita Servizio*, 1(1), 11-18.